

SKRIPSI
UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
RINTISAN PULES KIDUL (DEWI PINANG)
KABUPATEN SLEMAN



OLEH
AKRIANUS SULASTRIO PAJING
519101101

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
RINTISAN PULES KIDUL (DEWI PINANG) KABUPATEN SLEMAN



OLEH

AKRIANUS SULASTRIO PAJING

519101101

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN 0530106001

Mengetahui

Ketua program studi pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
RINTISAN PULES KIDUL (DEWI PINANG) KABUPATEN SLEMAN**

**OLEH
AKRIANUS SULASTRIOPAJING**



519101101

Telah Dipertahankan di depan tim penguji

Pada Tanggal : 13 Juli 2023

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M
NIDN. 0525047001**

**Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

**Pembimbing II : Angela Ariani, S.H.,M.M
NIDN 0530106001**

Arif Dwi Saputra
.....
Drs. Prihatno
.....
Angela Ariani
.....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akrianus Sulastrio Pajing

NIM : 519101101

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan
Pules Kidul (Dewi Pinang) Kabupaten Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang saya telah jelaskan sumbernya juga telah tercantum dalam daftar Pustaka.

Mei 2023



Akrianus Sulastrio Pajing
NIM: 519101101

HALAMAN MOTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar.

Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha ”

B.J. Habibie

“Optimisme adalah kepercayaan yang mengarah kepada pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa harapan dan keyakinan”

(Hellen Keller)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Fabianus Ali, dan Ibu Monika Mil terima kasi atas doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di STP AMPTA Yogyakarta, Terima Kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Kakak dan adik penulis Gusti, Ifan, dan Alkian terima kasi atas doa dan dukungannya, dan juga untuk Endang Hasan yang selalu menemani dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini, terima kasi atas doa dan dukungannya.
4. Teman- terdekat yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang) Kabupaten Sleman” ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Prihatno. M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
2. Angela Ariani, S.H.,M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
3. Arif Dwi Saputra. S.S., M.M selaku Dosen Penguji Utama dan Ketua Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan saran dan pengarahan guna menyempurnakan isi skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
5. Ibu Utami Budiarti selaku Ketua Dewi Pinang yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi detail mengenai Dewi Pinang.
6. Bapak Alif Harsetyo selaku Ketua RT Dusun Pules Kidul yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi detail mengenai Dewi Pinang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna mengingat adanya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan pada akademik dan pengembangan desa wisata yang berkelanjutan,

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Akrianus Sulastrio Pajing

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| BERITA ACARA UJIAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN MOTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| ABSTRACT..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Teorisasi | 10 |
| 1. Pariwisata | 10 |
| 2. Daya Tarik Wisata | 12 |
| 3. Desa Wisata | 14 |
| 4. Pengembangan Pariwisata..... | 23 |
| 5. Wisatawan..... | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| C. Kerangka Pemikiran | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |

| | |
|--|-----------|
| A. Metode dan Design Penelitian | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Teknik Cuplikan | 33 |
| D. Sumber Data..... | 33 |
| 1. Data Primer | 33 |
| 2. Data Sekunder | 34 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 34 |
| 1. Observasi..... | 34 |
| 2. Wawancara..... | 34 |
| 3. Dokumentasi | 35 |
| 4. Studi Pustaka..... | 35 |
| F. Uji keabsahan Data | 35 |
| 1. Perpanjangan Pengamatan | 36 |
| 2. Triangulasi | 37 |
| 3. Diskusi Dengan Teman Sejawat | 37 |
| G. Metode Analisis Data..... | 37 |
| 1. Reduksi Data..... | 38 |
| 2. Penyajian Data/ <i>Display</i> | 38 |
| 3. Verifikasi Data (Conclusions drowing / verifying) | 39 |
| H. Alur Penelitian | 40 |
| 1. Tahap Pra lapangan..... | 40 |
| 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian..... | 40 |
| BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| 1. Sejarah Dusun Pules Kidul | 42 |
| 2. Sejarah Dewi Pinang..... | 45 |
| 3. Visi dan Misi Dewi Pinang | 48 |
| 4. Susunan Pengelola Dewi Pinang | 49 |
| 5. Fasilitas yang Tersedia di Dewi Pinang..... | 49 |
| 6. Potensi Wisata Dewi Pinang..... | 53 |

| | |
|--|----|
| B. Hasil dan Pembahasan..... | 61 |
| 1. Identifikasi Kriteria Desa Wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang) | 61 |
| 2. Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Dewi Pinang Dari Desa Wisata rintisan ke Desa wisata Berkembang | 79 |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Dewi Pinang | 84 |
| BAB V PENUTUP | 90 |
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kriteria Desa Wisata | 24 |
| Gambar 4.1 Gapura Dusun Pules Kidul..... | 43 |
| Gambar 4.2 Logo Dewi Pinang..... | 46 |
| Gambar 4.3 Tempat Sampah..... | 49 |
| Gambar 4.4 Tempat Parkir | 50 |
| Gambar 4.5 Masjid Al-Hidayah..... | 51 |
| Gambar 4.6 Toilet | 52 |
| Gambar 4.7 Balai Pertemuan | 52 |
| Gambar 4.8 Budidaya Tanaman Puring..... | 53 |
| Gambar 4.9 Budidaya Ikan | 55 |
| Gambar 4.10 Budidaya Burung Murai..... | 56 |
| Gambar 4.11 Peternakan Kelinci | 58 |
| Gambar 4.12 Petik salak | 59 |
| Gambar 4.13 Susu Sungai dan Air Terjun | 60 |
| Gambar 4.14 SK dari Dinas Pariwisata Sleman..... | 64 |
| Gambar 4.15 Sapta Pesona Dewi Pinang..... | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan | 44 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur | 45 |
| Tabel 4.3 Kepengurusan Dewi Pinang | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Jawaban/ Balasan dari Dewi Pinang

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 5 Transkrip hasil wawancara

ABSTRAK

Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Desa Wisata Pules Kidul Indah dan Menyenangkan (Dewi Pinang)) adalah desa wisata yang berada di wilayah kabupaten Sleman, kecamatan Turi, Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Dusun Pules Kidul Pedukuhan Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan desa wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang), ini lebih berfokus pada perpindahan dari desa wisata rintisan ke desa wisata berkembang, dan juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu pengelola Dewi Pinang dan ketua RT Dusun Pules kidul. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, studi Pustaka.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa yang sudah dilakukan di Dewi Pinang itu kondisi desa wisata masih di status desa wisata rintisan yang sedang diupayakan untuk bisa pindah ke status desa wisata berkembang, bahwa : Hal-hal yang tetap dipertahankan untuk dilakukan yaitu kepemilikan dan kepengurusan oleh masyarakat, kontribusi terhadap kesejahteraan sosial, kontribusi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan, mendorong terjadinya partisipasi interaktif antara masyarakat lokal dan pengunjung(wisatawan), jasa perjalanan wisata dan pramuwisata yang berkualitas, kualitas makanan dan minuman, kualitas akomodasi (*homestay*), kinerja *friendly tour operator* dan upaya-upaya untuk meningkatkan statusnya menjadi desa wisata berkembang yaitu pembagian biaya dan keuntungan yang adil, aktivitas konservasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan, kualitas layanan akomodasi, kontribusi terhadap perlindungan masyarakat dan alam. Dan juga dalam upaya yang dilakukan pengelola dalam pengembangan Dewi Pinang ada beberapa faktor yang dihadapi oleh pengelola seperti faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pengembangan Dewi Pinang antara lain : Potensi desa wisata, kondisi alam yang masih terjaga, dan juga dukungan dan bantuan dari Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten dan institusi. Yang menjadi faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh pengelola Dewi Pinang antara lain : sumber daya manusia, kemampuan modal, dan generasi muda yang pasif.

Kata Kunci :Upaya Pengelola, Dewi Pinang, Pengembangan Desa Wisata

ABSTRACT

Pules Kidul Pioneer Tourism Village (Pules Kidul Tourism Village is Beautiful and Fun (Dewi Pinang)) is a tourist village located in the Sleman district, Turi sub-district, Special Region of Yogyakarta, to be precise in Pules Kidul Hamlet, Karanganyar Hamlet. This study aims to find out what development efforts are being made by the manager to develop the pilot tourism village of Pules Kidul (Dewi Pinang), this is more focused on moving from the pilot tourism village to a developing tourism village, and also to find out what are the supporting factors and inhibiting factors in the development of the pilot tourism village of Pules Kidul (Dewi Pinang).

The research method used is descriptive qualitative research with research subjects namely the manager of Dewi Pinang and the head of RT Dusun Pules Kidul. Data collection techniques used through observation, interviews, literature study.

The results of the research show that what has been done in Dewi Pinang is that the condition of the tourist village is still in the status of a pilot tourism village which is being endeavored to be able to move to the status of a developing tourist village, that: The things that are still being maintained are ownership and management by community, contribution to social welfare, contribution to maintaining and improving environmental quality, encouraging interactive participation between local communities and visitors (tourists), quality tour and tour guide services, quality food and drink, quality accommodation (homestay), friendly tour performance operators and efforts to improve their status to become a developing tourism village, namely fair sharing of costs and benefits, conservation activities to improve environmental quality, quality of accommodation services, contribution to the protection of society and nature. And also in the efforts made by the manager in developing Dewi Pinang there are several factors that are faced by managers such as supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors in the development of Dewi Pinang include: Potential Tourism Village, natural conditions that are still maintained, as well as support and assistance from the Village Government, District Government and institutions. The inhibiting factors or obstacles faced by Dewi Pinang managers include: human resources, capital capabilities, and passive youth.

Keywords: Management Efforts, Dewi Pinang, Tourism Village Development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pengembangan destinasi wisata yang ada di daerah . Tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui pemanfaatan secara optimal seluruh elemen-elemen yang terkait industri pariwisata itu sendiri (Diane, 2020:1).

Sektor pariwisata merupakan sektor potensial yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 2004 : 14).

Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam undang-undang Nomor10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan

mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pengembang pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani wisatawan. Kegiatan dan pengembang pariwisata mencakup segi-segi kehidupan dalam masyarakat, mulai dari kegiatan angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cendera mata, pelayanan, dan lain-lain.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1994 : 20).

Nilai penting dan kontribusi dari pariwisata yang paling mencolok dan berdampak positif yaitu dalam sektor perekonomian. Adanya suatu destinasi wisata di suatu wilayah paling tidak akan mengangkat

perekonomian dan kesejahteraan sosial masyarakat tinggi di daerah tersebut dimulai dari terciptanya usaha-usaha kepariwisataan yang di kembangkan. Seiring berjalanya waktu, sektor pariwisata menjadi salah satu andalan Indonesia dalam menambah devisa negara. Sektor pariwisata menjadi ujung tombak bukan hanya pada pemerintah pusat, namun pemerintah daerah juga sedang berfokus dalam hal penataan dan promosi pariwisata salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta di samping dikenal sebagai sebutan kota perjuangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan juga dikenal dengan kekayaan pesona alam dan budayanya. hingga sekarang Yogyakarta masih tetap merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia dan Mancanegara (Statistik Kepariwisataan DIY,2019:14).

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki berbagai macam destinasi wisata yang ditawarkan, mulai dari wisata budaya ,wisata alam, wisata religi, wisata kuliner, wisata minat khusus, dan wisata belanja. Destinasi wisata yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta cukup banyak dan bervariasi. Keharmonisan antara wisata alam, wisata budaya, dan wisata modern dapat terjaga dengan harmonis. Daerah Istimewa Yogyakarta juga merupakan salah satu kota di Indonesia yang sukses dengan pengembangan konsep desa wisata. Salah satu Kabupaten yang cukup berhasil dalam pengembangan desa wisata adalah Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman terdiri dari beberapa kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Turi. Di wilayah ini terdapat beberapa desa wisata diantara-Nya, Garongan, Kelor,

Kembangarum, Pancoh, Plosokuning, Pulesari, Pulewululung, dan Tunggul Arum.

Pemerintah Kabupaten Sleman mendukung Program Desa Wisata yang merupakan suatu langkah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan, serta secara tidak langsung dapat melestarikan kekayaan alam sekitar, melestarikan kesenian dan kebudayaan. Hal tersebut menjadi angin segar sekaligus menambah semangat masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan desa wisata. Sebagai contoh, mayoritas masyarakat Turi yang kehidupan sehari-harinya bergantung pada sektor pertanian dapat mengembangkan hasil usahanya melalui partisi aktif dalam pengelolaan desa wisata.

Salah satu Desa Wisata di Kecamatan Turi, Kelurahan Donokerto yaitu Dewi Pinang yang mana merupakan singkatan dari Desa Wisata Pules Kidul Indah dan Menyenangkan. Desa wisata ini masih dalam kategori desa wisata rintisan, yang terletak di Dusun Pules Kidul, Kelurahan Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Dewi Pinang menyajikan wisata alam dan wisata minat khusus yang memiliki ciri khas tersendiri, juga menyuguhkan pesona keindahan desa yang masih alami. Tidak hanya menampilkan suasana desa sebagai latar belakangnya, namun di sisi utara akan terlihat jelas pemandangan Gunung Merapi.

Ide atau gagasan munculnya Dewi Pinang itu ketika setelah terjadi erupsi Gunung Merapi tahun 2010 yang meluluhlantakkan sektor perkebunan salak sehingga sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan dan

menyebabkan kerugian besar. Beberapa warga kemudian berpikir bagaimana langkah guna membantu masyarakat dengan menciptakan kegiatan baru di bidang pariwisata melalui pembentukan desa wisata adanya potensi alam yang perlu dilestarikan agar di kenal juga diakui oleh masyarakat luas. Hal tersebut kelak mampu membantu meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat di pedesaan ini memerlukan peran kelompok masyarakat dalam mengelola desa wisata. Dewi Pinang memiliki Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang memiliki peran yang sangat penting di dalam pengorganisasian dan semua kegiatan yang ada di dalam desa wisata. Komunitas masyarakat di dalam desa wisata dapat terjalin lebih erat dan memiliki program desa wisata yang mandiri terstruktur dengan adanya pokdarwis sebagai media di dalam musyawarah.

Desa wisata rintisan ini merupakan desa wisata yang berdiri sendiri yang berawal dari masyarakat, oleh masyarakat dan diharapkan kelak kembali untuk masyarakat. Potensi atraksi wisata yang dimiliki Dewi Pinang yaitu wisata alam dan wisata minat khusus. Selain itu juga terdapat potensi wisata pertanian, perkebunan salak, perikanan khusus ikan nila, dan lele, peternakan kelinci dan burung murai yang sedang di kembangkan oleh masyarakat setempat.

Wisata minat khusus merupakan di mana wisatawan melaksanakan perjalanan untuk belajar dan berupaya untuk mendapatkan pengalaman baru tentang sesuatu hal di daerah yang dikunjungi. Biasanya wisata minat

khusus sangat berhubungan dengan hobi seseorang, komunitas, atau didasari rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Wisata minat khusus di Dewi Pinang ini berupa budidaya tanaman puring. Tanaman Puring ini sudah lama di terima oleh kolektor tanaman di Pulau Jawa. Tanaman ini mudah di budidayakan dan memiliki warna daun yang sangat menarik. Semakin banyak induk maka semakin banyak jenis dari tanaman tersebut.

Fasilitas pendukung di Dewi Pinang juga belum tersedia secara optimal. Terdapat satu joglo milik warga setempat yang biasanya dijadikan sebagai lokasi pertemuan. Joglo tersebut juga sering digunakan sebagai lokasi pameran Puring dari berbagai daerah. Hasil budidaya tanaman Puring di area joglo tersebut karena Dewi Pinang belum memiliki lahan khusus untuk budidaya tanaman puring. Penyediaan fasilitas belum optimal karena pokdarwis belum memiliki modal yang cukup dan perekonomian masyarakat yang kurang mendukung.

Terdapat satu mesjid di pojok dusun yang sering digunakan untuk berbagai kegiatan seperti mengaji, pertemuan kelompok petani salak, bimbingan belajar anak-anak , dan lain-lain. Sedangkan untuk penginapan di Dewi Pinang masih dalam tahap diskusi antara pokdarwis dengan masyarakat setempat. Sampai saat ini belum ada wisatawan secara khusus yang berkunjung didesa wisata ini namun Dewi Pinang sering dijadikan pusat lokasi pameran dan kontes puring dari berbagai daerah. Hal tersebut secara tidak langsung sebagai ajang promosi Dewi Pinang kepada pihak luar yang diharapkan mampu mendorong wisatawan untuk berkunjung.

Selama ini pokdarwis mengandalkan proposal kegiatan guna pengembangan Dewi Pinang. Karena sampai saat ini Dewi Pinang masih kekurangan modal dan belum memiliki khas sendiri. Aspek permodalan sangat penting dalam mengembangkan desa wisata rintisan untuk membangun desa menjadi desa wisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Pules Kidul dengan judul **“Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang)”**.

B. Fokus Masalah

Mengingat pentingnya fokus masalah, dalam penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana upaya pengelola dalam pengembangan desa wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang), dan
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas tujuan yang ingin dicapai oleh Peneliti adalah

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan apa saja yang dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan desa wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang)

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya pengelola dalam pengembangan Desa Wisata. Sebagai sarana Pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan dan diterapkan di destinasi wisata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai upaya yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan Desa Wisata Pules Kidul (Dewi Pinang). Serta memperdalam teori-teori yang ada untuk meningkatkan wawasan kemampuan berpikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata.

b. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan perpustakaan akademik, sehingga menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.

c. Bagi Pengelola Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengelola dalam upaya pengembangan Desa Wisata Rintisan Pules Kidul (Dewi Pinang).